

**PENGUNAAN KAMUS BAHASA ARAB
DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2011**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

IRWANTI THOHIR
NIM. 07420060

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irwanti Thohir
NIM : 07420060
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 November 2011
Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENKAWAN BANGSA
TGL.

A119FAAF863893406

6000

DJP

Irwanti Thohir
NIM. 07420060

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irwanti Thohir

NIM : 07420060

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa
Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun
2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)"

adalah asli karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang
lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2011

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

25F2FAAF863893481

6000



DJP

Irwanti Thohir

07420060



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irwanti Thohir
NIM : 07420060
Judul Skripsi : Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 November 2011
Pembimbing,


Drs. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

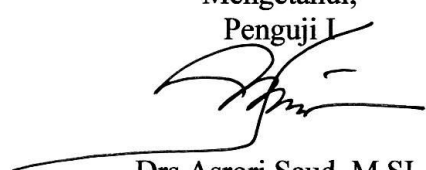
Nama mahasiswa : Irwanti Thohir
NIM : 07420060
Semester : IX
Jurusan : PBA
Judul : Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Landasan Teori	8	Sumber / rujukan, footnote
2.	Kesimpulan 3	78	Selain itu... (agar dipertimbangkan sesuai data)
3.	Saran	79	Agar didasarkan pada pembahasan

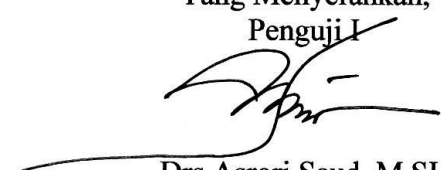
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 15 Desember 2011

Mengetahui,
Penguji I


Drs Asrori Saud, M.Si.
NIP. 195305 198203 1 005

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 5 Desember 2011

Yang Menyerahkan,
Penguji I


Drs Asrori Saud, M.Si.
NIP. 195305 198203 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Irwanti Thohir
NIM : 07420060
Semester : IX
Jurusan : PBA
Judul : Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Rumusan Masalah	4	Antara Rumusan Masalah dan Tujuan disesuaikan (1)
2.	Gambaran	41	Data tentang Fakultas dilengkapi
3.	Kesimpulan	79	Usulan dilengkapi dengan usulan penggunaan bagi pengguna mahasiswa

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 15 Desember 2011

Mengetahui,
Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 19660305 199403 1 003

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 5 Desember 2011

Yang Menyerahkan,
Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 19660305 199403 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/002/2012

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Irwanti Thohir

NIM : 07420060

Telah dimunaqasyahkan pada : 5 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Adzfar Ammar, M.A.

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji I

Penguji II

Drs. Asrori Saud, M. Si

NIP. 19530705 198203 1 005

Drs. Dudung Hamdun, M. Si

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 6 JAN 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

من تعلم لغة قوم أمن مكرهم

*Barang siapa yang mempelajari bahasa suatu kaum
maka akan selamat dari tipudayanya**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* <http://www.ahlaldeeth.com/vb/showthread.php?t=28996> diambil pada tanggal 12 Juli 2011 jam 16.00 WIB.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدّنيا والدّين . أشهد أن لا إله إلاّ الله وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله ، اللهم صلّى وسلّم على سيّدنا محمّد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أمّا بعد .

Maha Agung dan Maha Segalanya Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab). Dalam proses penyusunan skripsi yang jauh dari kata sempurna ini peneliti mendapat berbagai dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini beribu terima kasih diucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.SI., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. SI., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.SI., selaku Pembimbing Akademik yang banyak membantu selama proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam proses pembelajaran di kampus dan membantu dalam segala hal;
7. Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Bapak Pri, Ibu Yuni dan Bapak Munasir yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam penulisan skripsi ini;
8. Kedua orangtuaku dan kakak-kakakku (Mba Pupeh, dan Mba Izah), yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi anak yang dapat membanggakan;
9. Sahabat-sahabatku (Anti Aufiyatus Tsalitsah dan Retno Nur Fitri) yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis;
10. Teman-teman Dinasty (PBA angkatan 2007) yang telah banyak menginspirasi dan senantiasa memberikan motivasi kepada penulis,

khususnya Nely, Anita, Obie, Mifta, Mba Leli, Ambar, Syahiq, Purisa, Nia, Thoriq, Hasanudin, Hanif, Ulil, Aziz, dan Syafiq;

11. Teman-teman relawan KSR PMI, teman-teman UKM SPBA, sahabat-sahabat IKAPMAWI Yogyakarta, saudara-saudaraku di Wisma Sakinah (Mba Umi, Mba Alfita, Mba Sari, Janeh) dan di Wisma Hijau;

12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moral, material maupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya Allah yang Maha Sempurna dan Maha Bijaksana, semoga segala bantuan, dorongan dan doa semua pihak dapat menjadi amal saleh yang dilipatgandakan pahalannya. *Jazaakumullahu khairan katsiran.*

Skripsi ini diakui masih banyak kekurangan, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 12 November 2011

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Irwanti Thohir
NIM. 07420060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teoritis	8
1. Kamus	8
a. Jenis-Jenis Kamus	9
b. Kamus Istimewa	11
c. Cara Penyusunan Kamus	13
d. Sejarah	15
e. Perkamusan Di Indonesia	16

2. Kamus Bahasa Arab	18
3. Pembelajaran Bahasa Arab	21
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	21
b. Tujuan Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab ...	22
F. Metodologi Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
2. Penentuan Sumber Data	24
3. Teknik Pengumpulan Data	24
4. Teknik Analisis Data	26
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	
GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN	
KALIJAGA YOGYAKARTA	30
A. Letak Geografis Fakulatas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan	
Kalijaga Yogyakarta	30
B. Sejarah berdiri dan perkembangan Jurusan Pendidikan Bahasa	
Arab Fakulatas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	
Yogyakarta	31
C. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas	
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	33
D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa	35
F. Sarana dan Prasarana	38

BAB III	PENGUNAAN KAMUS BAHASA ARAB DI KALANGAN	
	MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS	
	TARBIYAH DAN KEGURUAN	43
	A. Penggunaan Kamus Bahasa Arab Dalam Proses Pembelajaran	
	Bahasa Arab di Jurusan PBA	43
	B. Penguasaan Kamus Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa Jurusan	
	PBA	54
	C. Implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab di kalangan	
	mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab	63
BAB IV	PENUTUP	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran	79
	C. Kata penutup	80
	DAFTAR PUSTAKA	81
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	CURICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Nama Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	36
Tabel 2	: Daftar Nama Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab	37
Tabel 3	: Data Sarana Prasarana di Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah	41
Tabel 4	: Item 15 Ketika saya tidak menemukan arti sebuah kosakata dari satu kamus bahasa Arab, saya mencari di kamus bahasa Arab lain yang berbeda	47
Tabel. 5	: Item 2 Saya sering menggunakan kamus bahasa Arab	48
Tabel. 6	: Item 4 Saya lebih senang membuka kamus bahasa Arab dibandngkan menggunakan mesin tarjamah (software aplikasi)	49
Tabel. 7	: Item 1 Saya mempunyai kamus bahasa Arab lebih dari satu	52
Tabel. 8	: Item 22 Menggunakan kamus bahasa Arab membantu saya memperkaya perbendaharaan kosakata (<i>mufradat</i>) yang saya miliki	66
Tabel. 9	: Item 23 Menggunakan kamus bahasa Arab membantu saya memperkaya perbendaharaan kosakata (<i>mufradat</i>) yang saya miliki	67
Tabel. 10	: Item 24 Menggunakan kamus bahasa Arab membantu saya memahami asal-usul kata serta perubahannya	67
Tabel. 11	: Item 17 Kamus bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap kemampuan istima' yang saya miliki.....	70

Tabel. 12 : Item 18 Kamus bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap kemampuan <i>kalam</i> yang saya miliki	71
Tabel. 13 : Item 19 Kamus bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap kemampuan <i>qira'ah</i> yang saya miliki	73
Tabel. 14 : Item 20 Kamus bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap kemampuan <i>kitabah</i> yang saya miliki.....	74
Tabel. 15 : Item 21 Kamus bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap kemampuan <i>tarjamah</i> yang saya miliki	76

ABSTRAK

Irwanti Thohir, Penggunaan Kamus Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 (Dalam Pembelajaran Bahasa Arab), Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kamus dipergunakan di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana tingkat penguasaan mereka terhadap kamus bahasa Arab tersebut serta implikasinya terhadap mereka dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah beberapa dosen mata kuliah yang terkait dengan kemahiran berbahasa dan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester IV dan VI tahun 2011. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Proses analisis data dengan analisa kualitatif, menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kamus bahasa Arab bagi mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Arab lebih ditekankan dalam mata kuliah yang terkait dengan kemahiran berbahasa, yaitu dalam mata kuliah *qira'ah*, *kitabah* dan *tarjamah*. Selain itu dalam mata kuliah *balaghah* juga ditekankan untuk selalu menggunakan kamus sebagai salah satu rujukan untuk membantu proses pembelajaran mata kuliah tersebut. Sedangkan mata kuliah *istima'* dan *kalam* jarang menggunakan kamus dalam pembelajarannya, yang terjadi adalah mahasiswa bertanya langsung kepada dosen ketika kuliah berlangsung. Meskipun demikian, mahasiswa sepertinya masih kurang maksimal dalam penggunaan kamus tersebut, dengan alasan kurang efisien jika harus mencari kata dalam kamus terlebih dahulu. Sedangkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kamus bahasa Arab yang mereka miliki, tidak sama. Ada yang benar-benar mengerti bagaimana cara membuka kamus bahasa Arab yang mereka miliki, dan ada juga yang belum paham benar cara mencari kata dalam kamusnya tersebut. Sebagian besar dari mereka juga memiliki kamus bahasa Arab lebih dari satu, akan tetapi mereka lebih sering menggunakan salah satu kamus saja yang lebih praktis penggunaannya daripada kamus yang membutuhkan pemahaman *ilmu sharf*. Dan dari hasil penelitian, implikasi penggunaan kamus bahasa Arab terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah*, dan *tarjamah*, dan mata kuliah-mata kuliah tertentu) tidak hanya menambah perbendaharaan kosakata saja, akan tetapi juga penulisannya, serta konteks pemakaiannya. Penggunaan kamus juga membantu mereka memiliki pengetahuan memiliki wawasan mengenai perubahan kata dan pembentukannya. Seseorang yang mempelajari suatu bahasa hendaknya senantiasa menggunakan kamus bahasa sebagai salah satu rujukan utama dalam upaya peningkatan kemampuan berbahasa.

التجريد

إرونتي طاهر ، إستعمال معجم اللغة العربية بين طلاب في قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية والتعليمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية ، يوغياكارتا عام دراسي ٢٠١١ (في تعلّم اللغة العربية)، البحث ، يوغياكارتا : كلية التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، يوغياكارتا، ٢٠١١.

يهدف هذا البحث إلى معرفة المعجم المستعمل بين طلاب الذين يتعلّمون اللغة العربية بقسم تعليم اللغة العربية كلية التربية والتعليمين بجامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية يوغياكارتا، و معرفة قيمة التسلّط على معجم اللغة العربية وتضمّن إستعماله فيما بين طلاب الذين يتعلّمون اللغة العربية .

هذا بحث كفيّ وصفيّ ، وأما مصادر البيانات التي إستخدمتها الباحثة بعض المحاضرين الذين يعلّمون المادة المهارات اللّغوية و طلاب الذين يشتركون ليتعلّموها (مستوى الرابع والسادس عام دراسي ٢٠١١ - ٢٠١٢)، و من ثمّ تستخدم الباحثة طريقة جمع البيانات لما إحتوتها من الملاحظة والمقابلة الوثيقة والإستبانة ، فتحلّلها بتحليل وصفيّ مستخدم بطريقة إستقرائية .

تدل نتيجة البحث إلى أن إستعمال معجم اللغة العربية للطلاب قسم تعليم اللغة العربية محدود بمادة المهارات اللّغوية لما إحتوتها من مهارة القراءة و الكتابة والترجمة. وعلاوة على ذلك أن المعجم مستعمل عند مادة البلاغة كإحدى المراجع المعونة للدارسين بها أما في مادة مهارة الإستماع أو الكلام فإنه غير مستعمل حقيقاً لأن طلاب يتسائلون بين الأفراد و المحاضر حينما تجرى بها عملية التعليم وتعلمها. ولذلك أن الطلاب لم يكن معهم مستعملين كاملاً على معجم معين، بسبب أهم غير فعالين إذا أراد أن يبحث على الكلمة بما وضعت بين المعاجم معينة أما قيمة تسلط بعض الطلاب على إستعمال معجم اللغة العربية إنها غير مستوى، كان بعض منهم يفهمون أن يبحثوا على الكلمة عن المعاجم معينة، وكان بعضهم لم يفهموها، وكان بعض منهم يملكون كثير من المعاجم معينة ، ولكنهم يستعملون الأسهل مراراً ، ومن نتيجة البحث ، وتضمّن إستعمال معجم اللغة العربية فيما بين طلاب الذين يتعلّمون اللغة العربية (الإستماع والكلام والقراءة والكتابة والترجمة والمواد التي تتعلّق بالمهارات اللّغوية) لما إحتويه من معرفة المفردات وكيفية كتابتها وإستعمالها، وعلاوة على ذلك إستعمال المعجم يساعدهم في معرفة علم الصّرف . ويجب على طلاب الذين يتعلّمون اللغة أن يستعملوا المعجم كإحدى المراجع المعونة للدارسين بها لإرتفاع كفاءة اللّغوية .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memainkan peranan yang penting dalam kehidupan kita. Bahasa adalah alat komunikasi yang mutlak dibutuhkan untuk segala kepentingan. Setiap golongan membutuhkan bahasa untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini tidaklah terbatas oleh waktu maupun kondisi. Setiap hal membutuhkan bahasa pada intinya. Bahasa merupakan instrument dari aspek social yang harus diimplementasikan melalui ruang dan publik yang sesuai. Disisi lain bahasa merupakan tonggak utama dalam mencirikan kapabilitas setiap manusia dari segi intelektualnya, sosio-kulturalnya, dan agamanya. Terlebih saat ini bahasa sangat dibutuhkan untuk perkembangan ilmu pendidikan terutama untuk proses transfer ilmu dalam proses belajar mengajar.

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa di samping bahasa nasional dan bahasa-bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa asing tertentu, salah satu diantaranya adalah bahasa Arab. Di dunia internasional, bahasa Arab juga telah diakui sebagai satu dari lima bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan dunia. Selain itu, bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama, diajarkan mulai dari kelas satu ibtidaiyah sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan secara kulikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata

pelajaran wajib.¹ Selain itu juga bahasa Arab adalah bahasa al Qur'an sebagai kitab pedoman umat Islam di dunia, yang sudah semestinya dipelajari dan difahami.

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing di lembaga-lembaga pendidikan Islam telah menjadi perhatian tersendiri bagi para pemerhati bahasa Arab. Berbagai sumber serta media pembelajaran telah dikembangkan oleh para linguis guna tercapainya pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi. Bahkan baru-baru ini telah berkembang media- media berbasis teknologi untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Akan tetapi seiring berkembangnya teknologi, ada satu hal yang terlupa dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu penggunaan kamus bahasa Arab.

Dewasa ini telah banyak dikembangkan mesin – mesin tarjamah baik itu berbentuk *software* aplikasi maupun mesin tarjamah yang bisa diakses secara *online*, akan tetapi penggunaan kamus bahasa Arab masih sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut disebabkan kamus bahasa khususnya kamus bahasa Arab yang berbentuk elektronik atau aplikasi *software* yang berkembang saat ini masih sangat terbatas, baik itu dari segi arti per kata, maupun kekayaan kosakata, sehingga pengembangan kebahasaan bagi penggunanya juga kurang maksimal. Selain itu penggunaan kamus berbentuk lembaran-lembaran yang disatukan dalam bentuk buku secara signifikan lebih dapat memberikan dampak yang positif terhadap

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2004), hlm. 156.

perkembangan kemampuan seseorang dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab merupakan para calon pendidik yang dituntut untuk kreatif, inovatif serta bisa menggunakan berbagai bahan ajar, media dan sebagainya dalam proses pembelajaran nantinya, termasuk kamus bahasa Arab. Terdapat banyak macam kamus bahasa Arab yang dapat digunakan saat ini, diantaranya kamus *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'laam*, *al-Munawwir*, *al-'Ashriy*, *al-Muhith* dan lain sebagainya. Akan tetapi banyak dari mereka yang kurang mengenal macam dan jenis kamus tersebut serta bagaimana menggunakannya. Padahal jika digunakan secara optimal, dampaknya dalam pemerolehan kata serta proses pembelajaran bahasa Arab lebih dapat meningkatkan hasilnya.

Realita ini menarik penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai penggunaan kamus bahasa Arab, khususnya di kalangan mahasiswa jurusan PBA dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini penting untuk dikaji karena kamus bahasa merupakan salah satu kitab yang sudah seharusnya dimiliki, digunakan, bahkan dikuasai oleh pengguna atau orang yang sedang mempelajari suatu bahasa. Seorang guru bahasa kurang sempurna kemampuannya jika dia tidak memiliki kemampuan menggunakan kamus bahasa dan juga menguasainya dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa rumusan masalah yang penulis peroleh, yaitu :

1. Bagaimana kamus bahasa Arab dipergunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab ?
2. Bagaimana tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kamus bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab ?
3. Apakah implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana kamus dipergunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
 - b. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kamus bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab;
 - c. Untuk mengetahui implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab bagi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun harapan penulis, penelitian ini nantinya berguna sebagai berikut :

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para pengguna kamus baik itu dari kalangan mahasiswa maupun dosen di jurusan bahasa Arab dapat memanfaatkan secara optimal kamus bahasa Arab yang ada sekarang ini untuk membantu proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual terhadap studi pengembangan Jurusan Bahasa Arab yaitu wacana mengenai pentingnya penggunaan kamus bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti². Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam sebuah karya tulis.

Penulis hanya menemukan beberapa literatur yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis yang masih terbatas terutama di UPT Perpustakaan dan

²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 13.

Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga terdapat beberapa literatur yang terkait.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Apep Sopandiyana³ dengan judul penelitian *Qamus Jama' at-Taksir Li Syamsi al-Hadi :Dirasah Tahliliyah Naqdiyyah Mu'jamiyyah 'ala Ba'di Kalimaat Fih*. Dalam penelitian ini Apep menelusuri tentang beberapa kesalahan-kesalahan terjemahan dalam kamus *Jam' at-Taksir* dengan cara kritik terjemah. Penelitian ini memfokuskan dalam mengungkapkan kesesuaian antara kaidah bahasa Arab dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran terjemahan. Penelitian ini bersifat iterat.

Kedua, skripsi berjudul *Tarjamah al-Amtsal al-Maujudah Fi Qamus al-Munjid : Dirasah Tarjamah bi al-Madkhal al-Tsaqafi* oleh Ratna Erlin Listianingsih.⁴ Bahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis terhadap peribahasa dalam bab *Faraidh al-Adab* oleh Louis Ma'luf yang disatukan dalam kamus *al-Munjid*. Penelitian ini menggunakan pendekatan budaya dalam analisisnya. Salah satu bentuk analisis dalam penelitian ini adalah pemadanan antara peribahasa arab dengan peribahasa Indonesia. Penelitian ini bersifat literal.

³Apep Sopandiyana, *Qamus Jama' at-Taksir Li Syamsi al-Hadi: Dirasah Tahliliyah Naqdiyyah Mu'jamiyyah 'ala Ba'di Kalimaat Fih* , Skripsi, Fakultas Adab, (Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007)

⁴Ratna Erlin Listianingsih, *Tarjamah al-Amtsal al-Maujudah Fi Qamus al-Munjid : Dirasah Tarjamah bi al-Madkhal al-Tsaqafi*, Skripsi, Fakultas Adab, (Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Masykur Junaidi⁵ dengan judul “Penggunaan Kamus Morfologi Tumbuhan Berbasis Komputer Sebagai Sebuah Alternatif Dalam Pembelajaran Biologi”. Penelitian merupakan penelitian pengembangan. Fokus bahasan yang diuraikan oleh penulis disini adalah penggunaan kamus berbasis computer yang dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan, mempercepat dan efisien.

Kemudian sebuah makalah yang ditulis oleh Hisyam Zaini⁶, dosen mata kuliah Ilmu Ma’ajim Walmusthalahat yang berjudul “*al-Khalil dan Perannya dalam Perkembangan Kamus Arab*”. Makalah ini mengupas tentang sejarah munculnya kamus bahasa Arab dan fase-fase perkembangannya. Disini disebutkan bahwa al-Khalil merupakan seorang ahli bahasa yang pertama kali menyusun kamus bahasa Arab secara sistematis.

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh penulis walau masih sangat terbatas, penulis dapat menuliskan disini bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan tulisan dan penelitian yang telah disebutkan diatas walaupun mungkin ini bukanlah yang pertama dilakukan. Penelitian penulis ini memfokuskan dalam penelitian mengenai penggunaan kamus bahasa Arab di kalangan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam pembelajaran bahasa

⁵ Ahmad Masykur Junaidi, *Penggunaan Kamus Morfologi Tumbuhan Berbasis Komputer Sebagai Sebuah Media Alternatif Dalam Pembelajaran Biologi*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi, (Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

⁶ Hisyam Zaini, *Al Khalil Dan Perannya Dalam Perkembangan Kamus Arab*, Makalah Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, (Yogyakarta:Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2008), t.d.

Arab, yang sejauh ini belum penulis temukan di perpustakaan UIN Sunan kalijaga yang membahas masalah ini.

E. Landasan Teoritis

1. Kamus

Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Untuk memperjelas kadang kala terdapat juga ilustrasi di dalam kamus. Biasanya hal ini terdapat dalam kamus bahasa Perancis.⁷

Kata kamus diserap dari bahasa Arab *qamus* (قاموس), dengan bentuk jamaknya *qawamis*. Istilah ini mempunyai padanan kata yaitu *mu'jam* (معجم). Seperti yang tertulis dalam penjelasan pada kamus – kamus Arab, kedua kata tersebut mempunyai pengertian yang sama atau sinonim.⁸ Secara bahasa, kata *qamus* dalam bahasa Arab berarti samudra yang dalam. Kata Arab itu sendiri berasal dari kata Yunani *Ωκεανός* (*okeanos*) yang juga berarti 'samudra'. Sejarah kata tersebut memperlihatkan dengan jelas makna dasar yang terkandung dalam kata kamus, yaitu wadah pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan bahasa, yang tidak

⁷“Kamus Bahasa,” <http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/>, diakses tanggal 6 Januari 2011.

⁸ Hisyam Zaini, *Al Khalil* ...hlm. 3.

terhingga dalam dan luasnya.⁹ Dewasa ini kamus merupakan khazanah yang memuat perbendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya.

a. Jenis-Jenis Kamus

1) Berdasarkan Penggunaan Bahasa

Kamus bisa ditulis dalam satu atau lebih dari satu bahasa. Dengan itu kamus bisa dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a) Kamus Ekabahasa

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa. Kata-kata yang dijelaskan dan penjelasannya terdiri dari bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunan dibuat berdasarkan pembuktian data korpus. Definisi makna kata-kata berdasarkan makna yang diberikan dalam bentuk contoh kalimat yang mengandung kata-kata terkait. Contoh kamus ekabahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (di Indonesia) dan *Kamus Dewan* di (Malaysia).

⁹“Kamus Bahasa,” <http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/...>

b) Kamus Dwibahasa

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata dengan bahasa yang dikamuskan diberi padanan atau penjelasannya menggunakan bahasa lainnya. Contohnya: *Kamus Inggris-Indonesia*, *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu; Melayu-Inggris)*.

c) Kamus Aneka Bahasa

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya, kata Bahasa Melayu Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin secara serentak. Contoh bagi kamus aneka bahasa ialah *Kamus Melayu-Cina-Inggris Pelangi* susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.¹⁰

2) Berdasarkan isi dan ukuran

Kamus bisa muncul dalam berbagai isi dan ukuran. Diterbitkannya kamus tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan kalangan tertentu. Contohnya, kalangan pelajar sekolah memerlukan kamus berukuran kecil untuk memudahkan mereka membawa kamus ke sekolah. Secara umum berdasarkan isi serta ukurannya kamus dapat dibagi kepada 3 jenis :

¹⁰ Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 196-198.

a) Kamus Mini

Sekarang ini sebenarnya susah untuk menjumpai kamus jenis ini. Kamus ini dikenal juga dengan istilah kamus saku karena dapat disimpan dalam saku. Tebalnya kurang dari 2 cm.

b) Kamus Kecil

Kamus berukuran kecil yang biasa dijumpai. Ia merupakan kamus yang mudah dibawa. *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu; Melayu-Inggris).*

c) Kamus Besar

Kamus ini memuatkan segala leksikal yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap perkataannya dijelaskan secara lengkap. Biasanya memiliki ukuran yang besar dan tidak sesuai untuk dibawa ke sana sini. Contoh *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

b. Kamus istimewa

Kamus istimewa merujuk kepada kamus yang mempunyai fungsi secara khusus. Contoh:

1) Kamus Istilah

Kamus ini berisi istilah-istilah khusus dalam bidang tertentu. Fungsinya adalah untuk kegunaan ilmiah. Contohnya ialah *Kamus Istilah Fiqh*

2) Kamus Etimologi

Kamus yang menerangkan asal usul sesuatu perkataan dan maksud asalnya.

3) Kamus Tesaaurus (perkataan searti)

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu perkataan dengan memberikan kata-kata searti (sinonim) dan dapat juga kata-kata yang berlawanan arti (antonim). Kamus ini adalah untuk membantu para penulis untuk meragamkan penggunaan diksi.

Contoh: *Tesaaurus Bahasa Indonesia*

4) Kamus Peribahasa/Simpulan Bahasa

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu peribahasa/simpulan bahasa. Selain digunakan sebagai rujukan, kamus ini juga sesuai untuk dibaca dengan tujuan keindahan.

5) Kamus Kata Nama Khas

Kamus yang hanya menyimpan kata nama khas seperti nama tempat, nama tokoh, dan juga nama suatu institusi. Tujuannya adalah untuk menyediakan rujukan bagi nama-nama ini.

6) Kamus Terjemahan

Kamus yang menyediakan kata searti bahasa asing untuk satu bahasa sasaran. Kegunaannya adalah untuk membantu para penerjemah.

7) Kamus Kolokasi

Kamus yang menerangkan tentang padanan kata, contohnya kata 'terdiri' yang selalu berpadanan dengan 'dari' atau 'atas'.

c. Cara penyusunan kamus

Penyusunan kamus merupakan suatu pekerjaan yang berat. Biasanya ia dilakukan secara bertahap dan disusun secara berkelompok (*team work*). Secara umum, penyusunan kamus akan melalui prosedur seperti di bawah:

- Perancangan
- Pembinaan Data Korpus
- Pengisihan dan Pengabjadan Data
- Pengolahan Data
- Pemberian Makna

1) Perancangan kamus

Pada peringkat ini, penyusun kamus harus menentukan perkara seperti di bawah:

a) Tujuan Penyusunan Kamus

b) Pendekatan Kerja

c) Selepas itu, penyusun kamus akan mulai mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan seperti pasukan penyusunnya, modal, komputer dan peralatan yang lain.

2) Pembinaan data korpus

Hanya kata-kata yang pernah digunakan oleh masyarakat akan dimasukkan ke dalam kamus. Maka dengan itu, pasukan penyusun kamus akan membaca sejumlah karya untuk mendapatkan kata-kata kutipan yang akan dimasukkan ke dalam kamus nanti. Kata-kata ini akan dicatat ke dalam kartu, satu kata satu kartu, dan kartu-kartu ini disusun mengikuti urutan abjad. Semua kata-kata yang pernah muncul dalam karya yang terbaca akan dicatat. Pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang berat, tetapi pada zaman sekarang dipermudah dengan bantuan komputer.

3) Pengisihan dan pengabjadan data

Prosedur ini merupakan prosedur yang sangat penting. Setiap kata yang telah dicatat akan disusun menurut abjad. Jika tidak, maka kamus tersebut menjadi tidak berguna karena akan sangat sulit untuk mencari arti suatu kata. Secara manual, kerja ini dapat dilakukan dengan mencatat kata-kata kutipan di dalam kartu, satu kata satu kartu, supaya kata-kata ini dapat disusun dengan mudah. Setelah itu kartu-kartu ini akan disimpan dalam katalog.

4) Pengolahan data

Setelah kata-kata dikumpulkan dan diabjatkan, maka data ini harus dianalisis. Pada peringkat ini penyusun kamus akan mengklasifikasikan kata-kata ini kepada:

- a) Kata-kata yang lewah (tak perlu)
- b) Kata-kata baru
- c) Kata-kata neologisme (Kata-kata baru yang jarang digunakan)
- d) Kata-kata yang mengalami perubahan makna
- e) Selepas itu, penyusun kamus akan membuang kata-kata yang lewah, mendokumentasikan kata-kata neologisme, dan mengambil kata-kata baru dan kata-kata yang mengalami perubahan makna ke peringkat "pemberian makna"

5) Pemberian makna

Pemberian makna bermaksud menjelaskan makna suatu kata. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu semantik dan pragmatik. Penyusun kamus dapat menggunakan bahan rujukan seperti kamus yang sudah ada, daftar istilah, dan sebagainya untuk mencari maksud sesuatu kata.¹¹

d. Sejarah

Leksikografi adalah bidang ilmu bahasa yang mengkaji cara pembuatan kamus. Sebagian besar (atau bahkan semua) sarjana memiliki kamus, namun mereka belum tentu tahu bahwa penulisan kamus yang baik harus melalui berbagai proses.

Dua nama besar yang mengawali penyusunan kamus adalah Samuel Johnson (1709-1784) dan Noah Webster (1758-1843).

¹¹ "Kamus Bahasa," [http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/...](http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/)

Johnson, ahli bahasa dari Inggris, membuat *Dictionary of the English Language* pada tahun 1755, yang terdiri atas dua volume. Di Amerika, Webster pertama kali membuat kamus *An American Dictionary of the English Language* pada tahun 1828, yang juga terdiri atas dua volume. Selanjutnya, pada tahun 1884 diterbitkan *Oxford English Dictionary* yang terdiri atas 12 volume.

e. Perkamusan di Indonesia

Menurut catatan, karya leksikografi tertua dalam sejarah studi bahasa di Indonesia adalah daftar kata Tionghoa-Melayu pada awal abad ke-15. Daftar ini berisi 500 lema. Ada pula daftar kata Italia-Melayu yang disusun oleh Pigafetta pada tahun 1522. Kamus antarbahasa tertua dalam sejarah bahasa Melayu adalah *Spraeck ende woord-boek, Inde Malaysche ende Madagaskarsche Talen met vele Arabische ende Turcsche Woorden* karya Frederick de Houtman yang diterbitkan pada tahun 1603. Kamus bahasa Jawa tertua adalah *Lexicon Javanum* (1706) yang sekarang tersimpan di Vatikan. Kamus Bahasa Sunda baru ditulis oleh A. de Wilde tahun 1841, dengan judul *Nederduitsch-Maleisch en Soendasch Woordenboek*. Kamus-kamus yang ditulis oleh para ahli bahasa asing tersebut biasanya terbatas pada kamus dwibahasa (bahasa asing-bahasa di Indonesia ataupun sebaliknya).

Kamus ekabahasa pertama di Indonesia merupakan kamus bahasa Melayu yang ditulis oleh Raja Ali Haji, berjudul *Kitab Pengetahuan*

Bahasa, yaitu Kamus Loghat Melayu-Johor-Pahang-Riau-Lingga penggal yang pertama. Kamus ini terbit pada abad ke-19. *Kitab Pengetahuan Bahasa* sebenarnya bukan kamus murni namun merupakan kamus ensiklopedia untuk keperluan pelajar.

Pada tahun 1930 terbit kamus Bahasa Jawa *Baoesastra Djawa* karangan W.J.S Poerwadarminta, C.S. Hardjasoedarma, dan J.C. Poedjasoedira. *Boesastra Djawa* merupakan kamus ekabahasa, seperti juga *Kamoes Bahasa Soenda* (1948) karangan R. Satjadibrata.

Setelah kemerdekaan penerbitan kamus di Indonesia menjadi lebih merembak. Pusat Bahasa merupakan penerbit utama kamus Bahasa Indonesia berukuran besar. Selain itu Pusat Bahasa turut pula menerbitkan puluhan kamus bahasa daerah.

Kamus besar terbitan Pusat Bahasa pertama adalah *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (1952) yang diselenggarakan oleh W.J.S. Poerwadarminta. Edisi kelima terbit pada tahun 1976. Kemudian pada tahun 1988 terbit *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dimaksudkan sebagai kamus baku untuk bahasa Indonesia. Kamus ini merupakan hasil karya tim, dengan pemimpin redaksi Sri Sukei Adiwimarta dan Adi Sunaryo, dan penyelia Anton M. Moeliono. Edisi ketiga *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diterbitkan pada tahun 2002. Kamus edisi ketiga ini memuat sekitar 78.000 lema.

Selain Pusat Bahasa berbagai pihak lain turut pula menyelenggarakan kamus bahasa Indonesia. Kamus besar Bahasa

Indonesia yang patut disebut di sini adalah *Kamus Indonesia* oleh E. St. Harahap (cetakan ke-9, 1951), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1951), oleh Hassan Noel Arifin, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (1954) oleh Sutan Muhammad Zain.¹²

2. Kamus Bahasa Arab

Istilah *mu'jam* lebih sering digunakan oleh para ahli bahasa untuk menyebutkan kamus, khususnya kamus bahasa Arab. Tidak diketahui secara pasti kapan istilah *mu'jam* mulai dipakai dan siapa yang pertama kali menggunakannya.¹³ Namun demikian, peninggalan karya-karya para ulama yang masih bisa dijumpai menyebutkan bahwa para ahli hadis lah yang konon awal mulanya menggunakan istilah *mu'jam* ini.¹⁴

Sejarah munculnya kamus bahasa Arab dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Akan tetapi menurut pendapat DR. Emil Badi' Ya'qub bahwa factor utama yang mendorong munculnya kamus Arab adalah kebutuhan bangsa Arab terhadap penjelasan arti kata-kata yang ada dalam al-Qur'an serta keinginan untuk menjaganya dari kesalahan ucap atau kesalahan arti.¹⁵

Akan tetapi tidak dipungkiri pula bahwa para ulama Arab yang telah membuka jalan bagi penulisan kamus Arab ini. Dengan mendatangi

¹² Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi...* hlm.190-195.

¹³ Hisyam Zaini, "Al Khalil..." hlm. 5.

¹⁴ DR. Emil Ya'qub, *al-Ma'ajim al-Lughawiyah al-'Arabiyah*, (Beirut: Dar ast-Tsaqafa al-Islamiyah), hlm. 45.

¹⁵ DR. Emil Ya'qub, *al-Ma'ajim al-Lughawiyah ...*hlm. 26.

masyarakat Badui di pedalaman padang pasir guna mendapatkan bahasa Arab yang masih asli. Dan di dalam mengumpulkan kata-kata yang akan ditulis, mereka mengambil dari berbagai sumber, diantaranya adalah:

- a. Hadits Nabi saw. Yang telah dijamin kebenarannya.
- b. Puisi-puisi yang muncul pada masa Jahiliyah atau masa-masa awal pertumbuhan Islam.
- c. Bahasa yang ada pada masyarakat Badui.
- d. Buku-buku dan risalah-risalah yang oleh para ulama-ulama terdahulu.¹⁶

Perkembangan kamus bahasa Arab terbagi dalam beberapa fase. DR. Emil Badi' Ya'qub membagi perkembangan tersebut menjadi lima fase. Pembagian ini didasarkan pada sistem penulisannya.¹⁷ Kelima fase perkembangan tersebut adalah:

- a. Fase penulisan dengan sistem fonetis dan *taqlibat Khalil*. Fase ini didominasi gaya al-Khalil. Dalam kamusnya "*al-'Ayn*", al-Khalil menyusun kata berdasarkan pertimbangan fonetis atau tepatnya berdasarkan tempat keluarnya suara, dalam bahasa Arab lebih dikenal dengan istilah *makhraj*.
- b. Fase penulisan dengan sistem alfabetis khusus. Fase ini dipelopori oleh Ibnu Durayd dengan kamusnya "*al-Jamharah*". Sistem penulisan ini adalah dengan menggabungkan antara system *taqlibat* yang

¹⁶ DR. Hikmat Kasyli Fawaz, *Kitab al-'Ayn, Dirasat wa Tahlil wa Naqd*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996), hlm. 27-28.

¹⁷ DR. Emil Ya'qub, *al-Ma'ajim*...hlm. 31-32.

digunakan oleh al-Khalil dengan sistem alfabetis yang sudah dikenal pada saat itu.

- c. Fase penulisan dengan sistem *qafiyah* atau huruf akhir. Yang dimaksud dengan sistem *qafiyah* adalah penyusunan kata secara alfabetis dengan melihat huruf akhir masing-masing kata. Sistem ini dipelopori oleh Ismail ibn Hammad al-Jauhari dengan kamusnya “*as-Sahhah*”.
- d. Sistem penulisan secara alfabetis dengan menggunakan huruf pertama sebagai patokannya. Sistem ini merupakan sistem yang paling banyak dipakai dalam kamus-kamus modern sekarang ini.
- e. Penulisan kamus berdasarkan pada urutan bacaan. Sistem ini merupakan perkembangan terakhir dari penulisan kamus. Dalam system ini kosa kata tidak disusun berdasarkan akar kata, akan tetapi berdasarkan bacaannya. Menurut system ini, kata “*kitab*” dapat ditemukan pada entri huruf “*kaf*” sementara kata “*maktab*” ditemukan pada entri huruf “*mim*”.

Berkaitan dengan fase perkembangan kamus bahasa Arab, para ahli bahasa berpendapat bahwa al-Khalil ibn Ahmad adalah orang pertama yang menyusun kamus bahasa Arab secara sistematis.¹⁸

¹⁸ DR. Emil Ya'qub, *al-Ma'ajim al-Lughawiyah* ...hlm. 29.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti proses, pembentukan secara terorganisir.¹⁹ Pembelajaran juga berarti keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi dunia belajar mengajar.²⁰ Pembelajaran lebih menekankan pada proses yang terjadi di luar atau di dalam kelas.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, baik itu negeri maupun swasta mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari berbagai mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran lain.

Pembelajaran bahasa Arab yang didesain dengan baik akan mewujudkan tujuan yang diharapkan. Desain pembelajaran bahasa Arab yang baik ditandai dengan memilih pendekatan, metode, strategi, materi dan media yang sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran.

¹⁹ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm.131.

²⁰ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam lembaga pendidikan Islam bahasa merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum:

- 1) Pembelajar menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari
- 2) Pembelajar memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan
- 3) Pembelajar memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial
- 4) Pembelajar memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- 5) Pembelajar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Pembelajar menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual²¹

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:

²¹Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 158.

- 1) Unsur-unsur kebahasaan yang terdiri dari tata bahasa (*Qowaidu al lughoh*), kosa kata (*mufrodah*), pelafalan dan ejaan (*ashwat al Arabiyah*)
- 2) Ketrampilan berbahasa yakni, *istima'*, *kalam*, *qiro'ah* dan *kitabah*
- 3) Aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.²²

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang menggunakan analisis data secara induktif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi.²³

b. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana pengumpulan atau pengambilan data berasal dari kondisi konkret di lapangan. Data ini selanjutnya dianalisis kemudian diambil kesimpulan dan dilaporkan.

²² Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa ...* hlm. 160.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 5

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dimana data-data penelitian itu diperoleh dan dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis dan diambil kesimpulan.²⁴

Penulis memilih mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester IV dan semester VI sebagai sumber data serta beberapa dosen pengajar di jurusan tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan sumber data untuk diteliti, selanjutnya adalah menentukan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan peran penelitiannya, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non-partisipan, dimana nantinya penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas tanpa berpartisipasi aktif.²⁵ Metode pengamatan atau observasi ini penulis gunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman...* hlm. 18.

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 40.

bahasa Arab terkait bagaimana kamus bahasa Arab dipergunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

b. Wawancara

Penulis juga menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara sering disebut juga dengan metode interview atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Responden dalam wawancara ini tidak hanya dari kalangan mahasiswa saja, akan tetapi juga beberapa dosen yang penulis asumsikan bisa memberikan data yang komprehensif terkait penelitian ini.

c. Angket

Teknik angket atau kuesioner, bisa disebut juga sebagai wawancara tertulis yaitu berupa daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula. Metode ini penulis pilih untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana penggunaan serta penguasaan kamus bahasa Arab di kalangan mahasiswa PBA. Informasi ini

menjadi data pendukung untuk data-data yang diperoleh sebelumnya.

d. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan mahasiswa, dosen, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta data-data mengenai penggunaan kamus bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.²⁶

²⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 104.

Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan yaitu pola pikir induktif. Sedangkan proses menganalisisnya data menggunakan prosedur analisa sebagai berikut.²⁷

1) Reduksi data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2) Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

3) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

²⁷ Matthe B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-21.

b. Teknik Analisis Angket

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu untuk menganalisis hasilnya penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{F} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

n = jumlah

F = frekuensi

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksud disini adalah cara menempatkan unsur-unsur permasalahan dan urut-urutannya sehingga menjadi kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.²⁸ Sistematika penulisan ini pada dasarnya merupakan urutan-urutan mengenai pembahasan penulisan laporan penelitian ini. Secara garis besar penulis kemukakan sebagai berikut :

Bab satu, bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman...* hlm. 23.

Bab dua, bab ini memaparkan mengenai gambaran umum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bab ini meliputi; letak geografis, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan dosen dan mahasiswa, serta sarana dan prasarana.

Bab tiga, merupakan bab inti yang akan membahas mengenai dipergunakannya kamus dalam proses pembelajaran. Dalam bab ini juga dibahas tentang hasil analisis penulis mengenai penggunaan dan penguasaan kamus bahasa Arab di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta bagaimana implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab terhadap kemampuan bahasa Arab mereka.

Bab empat, bagian akhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian ini dicantumkan pula harapan serta kata penutup dari penulis, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta diuraikan secara cukup panjang pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Di jurusan Pendidikan Bahasa Arab, kamus bahasa Arab dipergunakan mahasiswa dalam mata kuliah tertentu, terutama yang terkait dengan empat kemahiran berbahasa, mata kuliah tersebut yaitu *qira'ah*, *kitabah* dan *tarjamah*. Hal ini juga ditekankan oleh dosen mata kuliah tersebut dikarenakan kamus merupakan kitab rujukan utama dalam hal pengayaan *mufradat*. Selain itu dalam mata kuliah *balaghah* juga ditekankan kepada untuk selalu menggunakan kamus sebagai salah satu rujukan untuk membantu proses pembelajaran mata kuliah tersebut. Akan tetapi, mahasiswa sepertinya masih kurang memaksimalkan penggunaan kamus tersebut, dengan alasan kurang efisien jika harus membuka kamus terlebih dahulu ketika mencari sebuah makna kata. Sedangkan mata kuliah *istima'* dan *kalam*, kamus bahasa Arab jarang mereka gunakan terlebih ketika pembelajaran di dalam kelas. Mereka lebih sering bertanya langsung kepada dosen mata kuliah tersebut.
2. Penguasaan kamus bahasa Arab di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa mengerti bagaimana cara membuka kamus

bahasa Arab yang mereka miliki, akan tetapi masih ada beberapa belum paham benar bagaimana membuka kamusnya tersebut. Banyak mahasiswa PBA yang memiliki kamus Arab lebih dari satu, akan tetapi dalam penggunaannya mereka memilih kamus yang lebih praktis meskipun terbatas dari segi jumlah kosakata yang ada didalamnya, daripada kamus bahasa Arab yang cara membukanya membutuhkan sedikit pemahaman *ilmu sharf*.

3. Dari hasil penelitian, bahwa implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah*, *tarjamah*, dan juga *balaghah*, serta mata kuliah-mata kuliah yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa) diantaranya adalah menambah kekayaan perbendaharaan makna kosakata yang telah dimiliki sebelumnya, cara penulisannya, serta konteks pemakaiannya. Selain itu, penggunaan kamus juga membantu mereka memiliki wawasan mengenai perubahan kata dan pembentukannya.

B. Saran-saran

1. Bagi Para Penyusun Kamus Bahasa Arab
 - a) Meningkatkan kualitas penyusunan kamus bahasa Arab, mulai dari kelengkapan, keringkasan, hingga kemudahan penjelasan kosakata yang ada di dalamnya.

- b) Agar senantiasa meng-*update* istilah yang sekarang ini banyak sekali muncul, sehingga kamus bahasa Arab bisa digunakan untuk semua kalangan.

2. Bagi Pengguna (Mahasiswa)

- a) Menggunakan kamus bahasa Arab secara intensif, tidak hanya ketika pembelajaran bahasa berlangsung, akan tetapi juga di luar itu (ketika waktu luang) dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam kemahiran-kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca, menulis serta menerjemahkan.
- b) Senantiasa memotivasi diri untuk belajar bahasa Arab secara optimal dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada, melalui bermacam-macam media yang telah berkembang, serta bergabung atau membentuk kelompok belajar bahasa Arab sendiri dengan mahasiswa lain agar motivasi tetap terjaga satu sama lain.

3. Bagi Dosen

- a) Agar senantiasa memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih sering menggunakan kamus bahasa Arab sebagai salah satu penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b) Agar senantiasa memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan pengembangan bakat dan minat mahasiswa jurusan bahasa Arab terutama dalam kegiatan yang terkait dengan pengembangan bahasa Arab.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah tidak henti-hentinya penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala kemudahan dan kenikmatan yang tiada tara, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam seluruh proses penulisan karya ilmiah yang jauh dari kata sempurna ini.

Penulis sadar skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan kepada seluruh pihak yang membaca untuk melanjutkan dan memberikan kritik serta saran konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaannya. Semoga ada yang tergerak untuk menindak lanjuti segala sesuatu yang berguna dari skripsi yang telah ditulis ini. Setelah itu diharapkan penelitian ini mampu memberikan suatu sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yang senantiasa berkembang.

Sekali lagi, kesederhanaan skripsi ini semoga mampu untuk memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan yang telah ada selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- AR., Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2004.
- Abdulloh, H. M. Amin, Transformasi IAIN SUKA Menjadi UIN (LPJ Rektor UIN SUKA Periode 2001-2005 (29 Desember 2001- 29 Desember 2005), Yogyakarta:UIN SUKA
- Alkalali, Asad M., *Kamus Indonesia-Arab*, Jakarta:Bulan Bintang, 1987.
- Bloomfield, Leonard, *Language: Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia, 1997.
- Barang Akreditasi Program Studi (SI), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Chaer, Abdul, *Kamus Dialek Jakarta*, Jakarta: Nusa Indah, 1976.
- _____, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- _____, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Evaluasi Diri Program Stidi (S I), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Fawaz, Hikmat Kasyli, DR., *Kitab al-‘Ayn, Dirasat wa Tahlil wa Naqd*, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah,1996.
- Hamid, Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/>
- <http://adiamzar.blogspot.com/2009/12/ada-apa-dengan-maajim-arabiah.htm>

<http://www.anneahira.com/kamus-software.htm>

- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996.
- Junaidi, Ahmad Masykur, *Penggunaan Kamus Morfologi Tumbuhan Berbasis Komputer Sebagai Sebuah Media Alternatif Dalam Pembelajaran Biologi*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi, Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Listianingsih, Ratna Erlin, *Tarjamah al-Amtsal al-Maujudah Fi Qamus al-Munjid : Dirasah Tarjamah bi al-Madkhal al-Tsaqafi*, Skripsi, Fakultas Adab, Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Ma'luf, Louis, *Al-Munjid fi al-Lughah al-A'lam*, Beirut: Dar al-Musyarraq, 1986.
- Milles, Matthe B. dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mu'tasim, Radjasa, dkk., *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta: PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Munawwir, Ahmad Watson, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Salim, Peter dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sopandiyana, Apep, *Qamus Jama' at-Taksir Li Syamsi al-Hadi: Dirasah Tahliliyah Naqdiyyah Mu'jamiyyah 'ala Ba'di Kalimaat Fih*, Skripsi, Fakultas Adab, Yogyakarta: UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suryadilaga, M Alfatih dan Fachrudin Faiz, *Profil Institut Agama Islam Negeri SUNAN KALIJAGA Yogyakarta 1951-2004*, Yogyakarta : Suka Press, 2004
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Taufiqurrochman, H.R., *Leksikologi Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Ya'qub, Emil, DR., *al-Ma'ajim al-Lughawiyah al-'Arabiyah*, Beirut: Dar ast-Tsaqafa al-Islamiyah

Zaini, Hisyam, *Al Khalil Dan Perannya Dalam Perkembangan Kamus Arab*, Makalah Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Yogyakarta:Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Wawancara dengan Laelatul Istiqomah, mahasiswa PBA semester VI, 27 Juli 2011, pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Hendrian Dani, mahasiswa PBA semester IV, pada tanggal 27 Juli 2011, pukul 13.30 WIB.

Wawancara dengan Kasim Barkah, mahasiswa PBA semester IV, pada tanggal 27 Juli 2011, pukul 16.30 WIB.

Wawancara dengan bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A., Dosen mata kuliah *Balaghah* di jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, pada hari Kamis, 28 Juli 2011.

Wawancara dengan Siti Rojingah PBA, mahasiswa semester VI, 28 Juli 2011, pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan Uswatun Chasanah, mahasiswa PBA semester VI, pada hari Jum'at, 29 Juli 2011, pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Yuyun Himatul Maulani, mahasiswa PBA semester VI, pada hari Jum'at, 29 Juli 2011, pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Rifqiyatul, mahasiswa PBA semester VI, pada hari Jum'at, 29 Juli 2011, pukul 10.00 WIB.

www.myQuran.php , diakses pada tanggal 26 Mei 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA